



**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MATARAM  
2011 - 2015**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
2011**

## KATA PENGANTAR

Berdasarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025), maka disusunlah “Rencana Strategis (RENSTRA)”, yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”.

RENSTRA 2011 – 2015, merupakan periode perencanaan pengembangan periode I dari tiga periode pengembangan, yaitu periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional. Untuk memaksimalkan pencapaian target dan sasaran, maka perencanaan pengembangan setiap kekuatan dan kelemahan akan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Oleh Karena itu, periode perencanaan dan pengembangan ini dibangun atas dasar rumusan target yang ingin dicapai dan diskripsi kondisi saat direncanakan, sehingga kesenjangan atau “*gap*” yang timbul antara kondisi ideal yang ingin dicapai dengan kondisi saat direncanakan inilah yang menjadi rencana strategis pengembangan. Rencana strategis pengembangan ini disusun secara sistematis dan akurat untuk mencapai kondisi ideal yang telah dicanangkan.

Mataram, Desember 2011  
Rektor,

Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D.  
NIP. 196208041986091001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
BAB II : SEJARAH SINGKAT PERKEMBANGAN UNRAM 1962 – 2012 .....	4
BAB III : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....	8
BAB IV : EVALUASI DIRI UNRAM BERBASIS PILAR PENGEMBANGAN .....	11
BAB V : RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN UNRAM 2011 – 2015 .....	21
BAB VI : PENUTUP .....	28

## **BAB I PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan berdirinya Negara Republik Indonesia menurut pembukaan UUD 45 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan bernegara tersebut, dalam batang tubuh UUD 45 juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk menjalankan suatu sistem pendidikan nasional dalam rangka untuk menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak yang mulia. Selain itu, sistem pendidikan nasional yang dibangun tersebut, harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, berlangsungnya pendidikan bermutu yang efisien dan efektif, dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tantangan lokal, nasional dan global.

Dalam rangka untuk mengimplementasikan amanat UUD 45, maka telah disyahkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional". Dalam UU tersebut, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan "Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003-2010.

Dalam "HELTS 2003-2010", pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama: 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa.

Selain HELTS 2003-2010, Kementerian Pendidikan Nasional juga menetapkan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, yang tertuang dalam Permendiknas 32 Tahun 2005 tentang Renstra Depdiknas Tahun

2005-2009, terbagi dalam empat tema pembangunan pendidikan: 1). tema pembangunan I (2005-2009), peningkatan kapasitas dan modernisasi, 2). tema pembangunan II (2011-2015), penguatan layanan, 3). tema pembangunan III (2015-2020), daya saing regional, dan 4). Tema pembangunan IV (2021-2025), daya saing internasional.

Sebagaimana halnya Perguruan Tinggi lain di Indonesia, Universitas Mataram (Unram) telah menjabarkan ketiga kebijakan dasar HELTS dalam Rencana Strategis (Renstra) Unram 2005-2014, yang menitik beratkan pada "Strategi Pengembangan Tri Dharma Pendidikan Tinggi", dengan memprioritaskan dukungan kerjasama, baik dalam maupun luar negeri. Dalam perkembangannya, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal, persoalan yang dihadapi saat ini, dan tantangan globalisasi, serta Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, maka Unram mereorientasi Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2011-2025 menuju Visi Baru Unram yang disepakati melalui "Deklarasi Senggigi" pada akhir tahun 2011.

Visi Unram, "Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025", selain mengintegrasikan pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi sebagai satu kesatuan yang utuh, baik pada level individu sivitas akademika, maupun level institusional, juga menitik beratkan peran sentral penelitian (riset) dalam menunjang terlaksananya proses pendidikan dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, baik pada level nasional, regional, dan internasional. Visi Unram yang telah menjadi kemauan bersama (political will) sivitas akademika Unram sudah seyogyanya berada pada hati dan jiwa setiap insan akademik Universitas Mataram. Dengan demikian, setiap insan akademik dalam melaksanakan kewajiban tri dharmanya sudah selayaknya mengarah ke pencapaian Visi Unram tersebut.

Untuk menjamin terwujudnya Visi Unram 2025, maka misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dalam suatu kerangka "Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)" 2011 – 2025. RPJP ini disusun secara sistematis, cermat dan teliti, sehingga dapat diyakini akan mampu mengantarkan Unram menuju visi 2025. RPJP yang memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025) ini, diharapkan menjadi pedoman penyusunan "Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan "Rencana Pengembangan Lima Tahun", dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan "Program Kegiatan Selama Satu Tahun".

Dalam "RPJP Unram 2011-2025", rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011-2015), merupakan periode "Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi" dalam rangka penguatan daya saing nasional. Periode II (2016-2020), merupakan periode "Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi" dalam rangka penguatan daya saing regional (Asia). Periode III (2021-2025), merupakan periode "Internasionalisasi Unram" dalam rangka penguatan daya saing internasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Unram 2025, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan. Berdasarkan analisis dua kondisi tersebut, maka akan ditemukan jarak (gap) yang timbul antara kondisi ideal obyek yang ingin dicapai dengan kondisi obyek saat direncanakan. Berdasarkan gap tersebut, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Unram mencapai kondisi ideal yang telah dicanangkan.

## **BAB II**

### **SEJARAH SINGKAT PERKEMBANGAN UNRAM 1962 - 2010**

#### **A. SEJARAH SINGKAT**

Universitas Mataram (Unram) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berkedudukan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses berdirinya Unram diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri di Mataram berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 89/62 tanggal 26 Juni 1962. Panitia ini diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTB, yaitu R. Ar. Moh. Ruslan Tjakraningrat. Panitia persiapan ini kemudian membentuk Badan Persiapan, yang terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian Inti (Gubernur, Danrem, Kepala Polisi, dan Kepala Cabang Kejati) dan Bagian Penyelenggara (Seksi Pelajaran diketuai oleh Drs. Soeroso, MA dan Seksi Material diketuai oleh Sadili Sastrawidjaja, SH). Badan Persiapan ini menghasilkan dua usulan pokok, yaitu :

- a. Pendirian Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, dan Fakultas yang menghasilkan ahli agronomi
- b. Alternatif nama Universitas: SANGKAREANG atau MATARAM.

Berdasarkan usulan Badan Persiapan yang diteruskan oleh Panitia Persiapan, ditetapkan berdirinya Universitas Negeri yang berkedudukan di Mataram, dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 139/62 tanggal 3 Nopember 1962. Sampai satu tahun setelah penerbitan SK tersebut, tidak ada kegiatan yang menandai berfungsinya universitas, sehingga atas permintaan Gubernur, pada tanggal 17 Nopember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang membuka Fakultas Ekonomi yang diharapkan kelak akan menjadi salah satu fakultas di Universitas Negeri di Mataram.

Badan Persiapan Pendirian Universitas Mataram dibubarkan tanggal 7 Desember 1963 karena tugasnya dinyatakan telah selesai. Pada tanggal 18 Desember 1963 Universitas Mataram resmi berdiri dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 257/1963, yang dinyatakan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1962. Pada tanggal 19 Desember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang menyerahkan Fakultas Ekonomi yang telah didirikan bersama 41 orang mahasiswanya kepada Gubernur untuk selanjutnya diresmikan oleh Menteri PTIP menjadi Fakultas Pertama Universitas Mataram. Pada saat inilah secara resmi Universitas Negeri di Mataram mengawali kegiatannya. Atas dasar inilah pada masa-masa awal Universitas Mataram memperingati Dies Natalis

pada tanggal 19 Desember. Namun demikian, setelah serangkaian proses pendirian tersebut dicermati ulang ditetapkan kemudian bahwa Dies Natalis jatuh pada tanggal 1 Oktober dan setiap tahun dirayakan pada tanggal 2 Oktober, mengingat tanggal 1 Oktober bertepatan dengan "Hari Kesaktian Pancasila".

Pada tahun 1967, Universitas Mataram mendirikan tiga fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Pertanian (1967), Fakultas Peternakan (1967) dan Fakultas Hukum (1967). Pada saat itu Universitas Mataram masih berstatus *Presidiumschoep*. Berdasarkan keputusan Rapat Senat Universitas Mataram tanggal 8 Maret 1968, *presidiumschoep* Universitas diubah menjadi *rectorschoep*. Keputusan Senat ini diperkuat dengan keluarnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 156/KT/II/SP/68 yang menetapkan terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968 *presidiumschoep* Universitas Mataram menjadi *rectorschoep* Universitas Mataram dengan susunan pimpinan sebagai berikut,

Rektor	: Kolonel M. Jusuf Abubakar
Pembantu Rektor I	: Drh. H.M. Anwar Abidin
Pembantu Rektor II	: Drs. Abdul Karim Sahidu
Pembantu Rektor III	: Drs. Abdul Munir
Pembantu Rektor Khusus	: Ir. M. Qazuini

Jabatan Rektor tersebut dikukuhkan pada tahun 1971 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 36/M tahun 1971 tertanggal 22 Maret 1971, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968.

#### B. TAHAPAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MATARAM

Selama kurun waktu 1962 – 2013, Unram telah mengalami berbagai tahap pengembangan. Secara garis besar, pengembangan Unram dikelompokkan menjadi 4 (empat) tahapan pengembangan, yaitu

- Tahap I : Pengembangan Unram periode tahun 1962 – 1984
- Tahap II : Pengembangan Unram periode tahun 1985– 1997
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 1998 – 2009
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 2010 – 2025

### **1. Tahap I (1962 – 1984)**

Tahap ini merupakan tahap rintisan. Periode sulit dan berat ini dilalui oleh tiga Mantan Rektor yang berasal dari Angkatan Darat. Ketiga mantan Rektor yang sudah almarhum ini, masing-masing Kolonel (Purnawirawan) M. Yusuf Abubakar, Kolonel (Purnawirawan) Gatot Suherman, dan Brigjen (Purnawirawan) Soebianto. Selama tahap ini, Unram telah tumbuh dari 3 (fakultas) menjadi 5 (lima) fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

### **2. Tahap II (1985 – 1997)**

Tahap ini merupakan tahap pembangunan fisik dan penyiapan sumberdaya manusia (SDM). Setelah melalui masa rintisan yang sulit, selama periode kepemimpinan Prof. Ir. M. Qazuini, M.Sc (1984 – 1993) dan Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc. (1993 – 1997), Unram mengalami perkembangan pembangunan fisik dan pengembangan SDM yang demikian pesat. Sebagian besar bangunan fisik Unram yang ada di kampus baru ini, seluas 48 hektar dan terletak di antara Jl. Pemuda dan Jl. Majapahit, dibangun selama kepemimpinan kedua mantan Rektor tersebut. Selain itu, selama periode tersebut juga telah terjadi pengembangan SDM yang demikian pesatnya, yang ditandai dengan banyaknya staf pengajar Unram yang belajar dan lulus dari berbagai Perguruan Tinggi di luar negeri, khususnya Australia. Hal ini terjadi atas kebijakan berani mantan Rektor pada saat itu untuk mewajibkan dosen yang belum berpangkat IIIc belajar di luar negeri, disamping karena dukungan keberadaan Proyek IAEUP untuk kampus Indonesia Timur yang meliputi Udayana (Bali), Unram (Mataram), Undana (Kupang), Untad (Palu), dan Unhalu (Kendari). Akhirnya selama tahapan pengembangan ini, Unram telah tumbuh dari lima fakultas menjadi enam fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik, dengan semua jenjang pendidikan yang dijalankan merupakan jenjang pendidikan diploma III/DIII dan strata I/S1.

### **3. Tahap III (1998 – 2009)**

Tahap ini merupakan tahapan penguatan SDM dan pengembangan institusi. Setelah periode pengembangan fisik dan SDM dilalui, maka Rektor berikutnya Prof Dr. dr. Mulyanto (1997 – 2001) dan Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D. (2001 – 2009) melakukan penguatan SDM dengan mendorong penambahan jumlah "Guru Besar" (GB), pengembangan sarana laboratorium, pengembangan program pascasarjana, dan pengembangan institusi dengan membuka Program Studi dan mendirikan Fakultas

baru. Selama periode tersebut, telah berdiri sebuah laboratorium yang cukup megah yang merupakan kebanggaan Unram, yaitu laboratorium Immunobiologi dan dimulainya pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan (RSP) sejak tahun 2009 untuk mendukung keberadaan Fakultas Kedokteran (FK) di Unram. Selain itu, selama periode tersebut telah terjadi penambahan jumlah GB secara signifikan, pembukaan Program Pascasarjana, dan pendirian dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, Unram telah tumbuh dan berkembang menjadi 8 Fakultas dan Program Pascasarjana selama periode tersebut, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Program Pascasarjana, dengan jumlah Program Studi Diploma III, S1 Regular, S1 nonregular, dan Program Magister.

#### **4. Tahap IV (2011 – 2025)**

Tahap ini merupakan tahap penguatan daya saing nasional, regional dan internasional pendidikan tinggi. Selama periode tahun 1962 – 2010, Unram telah melewati masa rintisan, pengembangan fisik dan SDM, penguatan SDM dan pengembangan institusi, maka dalam periode berikutnya, yaitu periode tahun 2011 – 2025, yang diawali periode kepemimpinan Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D, Unram melakukan “Reorientasi Fokus Pengembangan” kearah penguatan daya saing Unram ditingkat nasional, regional dan internasional. Reorientasi fokus pengembangan ini ditandai dengan lahirnya “Deklarasi Senggigi” Desember tahun 2011.

Salah satu poin dalam “Deklarasi Senggigi” adalah reorientasi Visi Unram, yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”. Visi Unram ini selanjutnya disebut Visi Unram 2025. Untuk menjamin tercapainya Visi baru Unram ini, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka, yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025), oleh karena itu menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Unram 2011 – 2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia). Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “Internasionalisasi Unram” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat internasional.

## **BAB III**

### **VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN**

#### **3.1. Visi Universitas Mataram**

Ungkapan visi Universitas Mataram yang dikenal dengan Visi Unram 2025 adalah sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

#### **3.2. Misi Universitas Mataram**

Sejalan dengan Visi Unram 2025 yang telah disahkan oleh Senat Universitas, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang bidangnya, dan berwawasan global.
2. Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, dalam rangka mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, dalam rangka memberikan kontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
4. Membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Melaksanakan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

### **3.3. Tujuan dan Sasaran Universitas Mataram**

Dalam menjalankan misinya untuk mencapai visi Unram 2025, maka Unram menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

#### **3.3.1. Tujuan Universitas Mataram**

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
2. Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional dan internasional.
3. Menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pegabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
4. Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Membangun suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

#### **3.4. Sasaran Universitas Mataram**

1. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.
2. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan

pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

3. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
4. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

## **BAB IV EVALUASI DIRI UNRAM BERBASIS PILAR PENGEMBANGAN**

### **4.1. Umum**

Untuk menjamin terwujudnya Visi Unram 2025 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskanlah “Rencana Strategis” (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”. Dalam “Rencana Strategis 2011 – 2015” ini merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Unram 2025, maka dalam periode I perencanaan pengembangan ini, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi tri dharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan Unram, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam periode perencanaan pengembangan tahap I ini, diawali dengan penetapan rumusan isu strategis, dan indikator sasaran-sasaran yang ingin dicapai, yang dilanjutkan dengan rumusan evaluasi diri secara obyektif dan jujur. Berdasarkan analisis rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Unram mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Rencana pengembangan didasarkan pada 5 pilar pengembangan, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama, serta 5) Tata Kelola.

### **4.2. Pendidikan**

#### **4.2.1. Ijin Operasional Program Studi**

Program Studi (Prodi) adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga tertentu. (Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Bab I Ketentuan Umum , Pasal 1, Ayat 22). Pendirian program studi atau satuan pendidikan wajib memperoleh izin Pemerintah. Ijin penyelenggaraan (operasional) program studi diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Oleh karena itu, Ijin Operasional Prodi merupakan syarat mutlak bagi suatu program studi untuk melaksanakan seluruh kegiatan akademiknya. Masa berlaku ijin operasional prodi adalah 2 tahun dan dapat diperpanjang setelah melalui evaluasi berdasarkan laporan evaluasi program studi berbasis evaluasi diri (EPSBED). Masa berlaku perpanjangan ijin operasional prodi adalah 5 tahun untuk Prodi S-1 dan 3 tahun untuk Prodi S-2 dan D-3.

Larangan dan sanksi yang diberikan apabila ijin operasional prodi telah habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang adalah

- (1) Ijin operasional Prodi yang bersangkutan dicabut
- (2) Dilarang menerima mahasiswa baru dan/atau mahasiswa transfer
- (3) Dilarang mengeluarkan ijazah
- (4) Dilarang mengajukan akreditasi ke BAN-PT
- (5) Tidak dapat mengajukan dan/atau menerima bantuan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kemendikbud

Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah prodi di Universitas Mataram yang memiliki ijin operasional yang masih berlaku hanya 10%. Kondisi ini sejalan dengan laporan EPSBED yang valid tiap Prodi di lingkungan Unram sampai akhir tahun 2009 hanya 10%. Hal utama yang harus dilakukan untuk menanggulangi masalah ini adalah membuat laporan EPSBED tiap Prodi di lingkungan Unram valid 100%. Hal ini disebabkan karena laporan EPSBED merupakan syarat utama dalam perpanjangan ijin operasional suatu Prodi.

#### 4.2.2. Akreditasi Program Studi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 86 ayat 1, yaitu Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan, maka seluruh Prodi di lingkungan Unram sebagai satuan pendidikan harus terakreditasi. Syarat utama suatu Prodi mengajukan akreditasi ke BAN-PT adalah Prodi yang mengajukan Akreditasi memiliki ijin operasional yang masih berlaku.

Sampai akhir tahun 2009 jumlah Prodi di Unram yang terakreditasi hanya 11 Prodi dari 53 Prodi yang ada (semua jenjang, D-3, S-1 dan S-2) atau sekitar 20%.

#### 4.2.3. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)

Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Nilai AIPT Universitas Mataram saat ini adalah C yang berlaku hingga bulan Maret 2013. Nilai AIPT Unram ini menunjukkan bahwa komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma di Unram belum memadai.

#### 4.2.4. Profil mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Unram, sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya, dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur nasional (seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri, SNMPTN) dan jalur lokal (Tes Mandiri). Rasio peminat dan daya tampung merupakan salah satu indikator kualitas input. Semakin tinggi rasio maka semakin baik kualitas inputnya. Rasio peminat dan daya tampung Unram pada tahun 2008 adalah 4,96 dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 7,12. Hal ini menunjukkan bahwa peminat (calon mahasiswa) yang mendaftar di Unram cenderung meningkat yang berarti keketatan untuk masuk ke Unram semakin meningkat. Disisi lain, meningkatnya rasio peminat dan daya tampung merupakan indikator turunnya angka partisipasi kasar perguruan tinggi (APK-PT, yaitu perbandingan antara mahasiswa perguruan tinggi, termasuk Diploma I, III, dan IV dengan penduduk berusia 19-24 tahun yang dinyatakan dalam persentase). Upaya yang dilakukan Unram untuk menaikkan APK-PT di NTB dengan tidak mengurangi mutu input adalah menambah daya tampung Unram sampai dengan 25%. Penambahan daya tampung yang dilakukan Unram adalah dengan mendirikan program studi baru atau dengan menambah daya tampung pada Program studi yang ada.

Sementara itu, jika dilihat dari rasio calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan yang lulus seleksi, maka terlihat jelas terjadi penurunan dari tahun 2008 – 2010, yaitu 0,86 – 0,84. Data ini menunjukkan bahwa, walaupun terjadi peningkatan peminat untuk masuk Unram akan tetapi tidak semua calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar sebagai mahasiswa Unram. Ini merupakan indikasi bahwa Unram bukanlah tujuan utama dari calon mahasiswa. Oleh karena itu, pimpinan Unram melakukan berbagai

upaya perbaikan terutama dalam hal administrasi, yaitu melakukan perpanjangan ijin operasional beberapa Program Studi (Prodi) yang ijin operasionalnya kadaluwarsa, melakukan akreditasi prodi baik yang kadaluwarsa maupun yang belum dan meningkatkan status akreditasi beberapa Prodi. Selain itu, Unram juga meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa baik bidang akademik maupun non-akademik, seperti peningkatan pelayanan perpustakaan, pelayanan teknologi informasi, peningkatan kualitas ruang kuliah dan peningkatan layanan terhadap mahasiswa dengan mengembangkan sistem informasi pada semua bidang layanan, baik pendidikan maupun non pendidikan.

#### 4.2.5. Profil lulusan

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan adalah IPK rata-rata lulusan, lama studi dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Pada akhir 2009, rata-rata indeks prestasi akademik (IPK) lulusan Unram untuk semua jenjang adalah 3,15. IPK rata-rata ini menunjukkan bahwa predikat kelulusan mahasiswa sangat memuaskan, namun demikian IPK ini belum bisa dijadikan patokan keberhasilan proses pembelajaran di Universitas Mataram, hal ini disebabkan sistem penjaminan mutu di Unram belum berjalan sebagaimana mestinya. Disamping itu, hanya 15% lulusan Unram pada akhir 2009 yang dapat menyelesaikan studinya kurang dari 5 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% lulusan Unram menyelesaikan studinya lebih dari 5 tahun. Indikator keberhasilan proses pembelajaran lainnya adalah masa tunggu lulusan. Indikator ini masih sangat sulit dilaksanakan yang disebabkan belum adanya *tracer study* secara menyeluruh di tingkat universitas. Dua indikator terakhir tersebut menuntut Unram untuk meningkatkan suasana akademik dan merekonstruksi kurikulum dengan melibatkan *stakeholder*.

#### 4.2.6. Sumberdaya Manusia

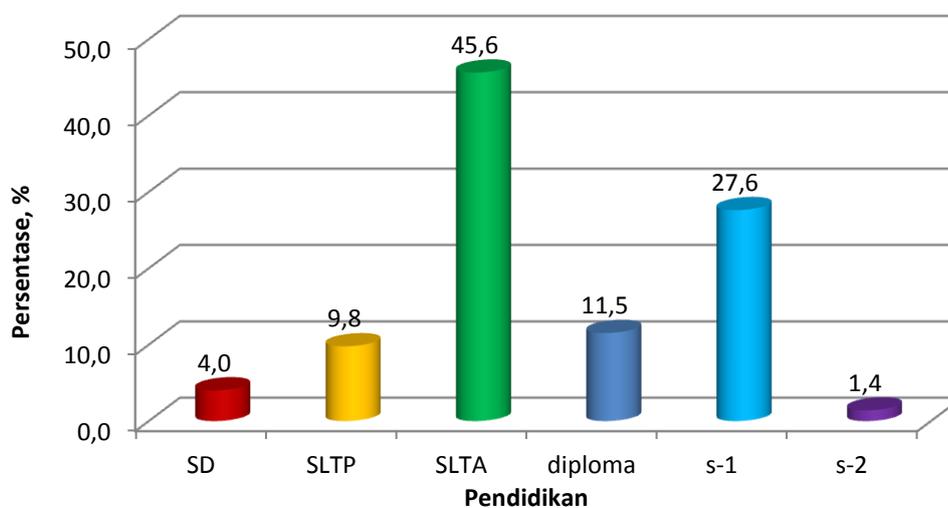
##### 4.2.6.1. Dosen

Jumlah dosen Unram saat ini, secara kuantitas cukup, namun jika dilihat per kurikulum dalam Prodi maka masih banyak bidang kajian yang belum atau kurang dosen pengampunya. Oleh karena itu, proses rekrutmen dosen di Universitas Mataram sebaiknya diawali dengan analisis kebutuhan pada tiap prodi. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah dosen yang diperlukan namun juga mempertimbangkan bidang keahlian yang dibutuhkan pada prodi terkait. Disamping itu,

tugas belajar dosen kejenjang yang lebih tinggi, diarahkan kepada bidang-bidang yang dosennya kurang.

#### 4.2.6.2. Tenaga kependidikan

Tenaga Kependidikan Unram yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 572 orang. Tenaga Kependidikan yang berstatus honorer diangkat oleh unit kerja yang ada di Unram untuk menanggulangi kekurangan tenaga PNS dengan kualifikasi tertentu yang dibutuhkan oleh unit yang bersangkutan. Gambar 4.1. menunjukkan kualifikasi pendidikan Tenaga Kependidikan (pegawai) yang berstatus PNS. Pada grafik tersebut terlihat bahwa lebih dari 60% pegawai Unram berpendidikan SLTA ke bawah, sedangkan yang berpendidikan S-1 masih di bawah 30%. Keadaan ini menggambarkan mutu pegawai Unram yang masih sangat kurang. Oleh karena itu, beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pegawai, diantaranya rekrutmen pegawai sesuai bidang kerja berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dan mengirim beberapa staf yang ada mengikuti kursus ataupun pelatihan pada bidang tertentu.



Gambar 4.1. Grafik kualifikasi pendidikan Tenaga Kependidikan Unram

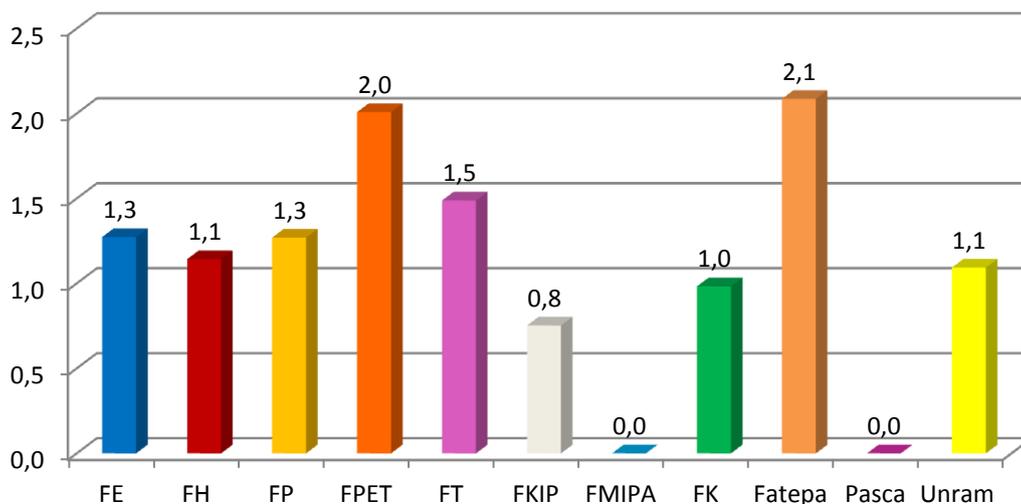
#### 4.2.7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Tepatnya pada pada Bab VII Pasal 42 yang berbunyi;

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

##### 4.2.7.1. Sarana dan prasarana perkuliahan

Dilihat dari pasal 42 tersebut di atas, maka secara umum prasarana pendidikan yang dimiliki Unram saat ini telah memenuhi standar nasional pendidikan. Namun demikian, sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Universitas Mataram saat ini hanya memenuhi standar minimum dari pasal 42 tersebut. Prasarana perkuliahan yang dimiliki Unram saat ini tersebar di seluruh fakultas dengan pengelolaan penuh pada fakultas yang bersangkutan. Gambar 4.2. menunjukkan bahwa hanya Fakultas Peternakan dan Fakultas Teknologi Pangan dan Agro Industri yang memiliki perbandingan mahasiswa dan ruang kuliah ( $m^2$ ) diatas 1 : 2. Sementara yang lainnya masih berkisar 1 : 1, perbandingan minimal antara jumlah mahasiswa dengan luas ruang kuliah adalah 1 : 1,2. Perbandingan ini mempunyai arti bahwa untuk 1 orang mahasiswa ruangan kuliah yang harus tersedia minimal adalah 1,2  $m^2$ . Bahkan jika di lihat grafik pada Gambar 4.2. tersebut terlihat bahwa FMIPA dan pascasarjana tidak memiliki gedung kuliah. Saat ini, FMIPA “berbagi fasilitas” ruang kuliah dengan FATEPA dengan konsep *sharing resources*. Sementara itu, pascasarjana menggunakan fasilitas ruang kuliah pada fakultas terkait pada malam hari.



Gambar 4.2. Grafik rasio jumlah mahasiswa dan luas ruang kuliah

Sementara itu, sarana pendidikan yang dimiliki Universitas Mataram juga masih bersifat pemenuhan standar minimum. Sebagai contoh, tidak semua ruangan kuliah memiliki LCD proyektor, selain itu kursi kuliah di beberapa ruangan tidak cukup disamping kualitas kursi yang belum cukup baik. Selain hal tersebut, sarana pendidikan yang masih pemenuhan standar minimum adalah sarana laboratorium. Sarana laboratorium meliputi bahan-bahan praktikum dan alat-alat laboratorium untuk keperluan pendidikan dan praktikum. Akibat dari keterbatasan sarana laboratorium ini banyak mata kuliah yang ada praktikum, pelaksanaannya menyesuaikan dengan bahan dan alat yang tersedia, oleh karena itu banyak dari praktikum yang dilaksanakan disesuaikan dengan bahan dan alat yang ada tidak dilaksanakan yang seharusnya dilaksanakan. Disamping itu, peralatan yang menunjang penelitian juga masih merupakan peralatan dengan standar minimum sehingga belum dapat diajukan akreditasi laboratorium. Dilain sisi, bahan untuk keperluan praktikum juga belum tersedia sesuai dengan keperluan praktikum, hal ini mengakibatkan praktikum belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

#### 4.2.7.2. Sarana Perpustakaan

Sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi, maka perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang dapat menunjang terlaksananya kurikulum dan visi universitas. Disamping itu, Perpustakaan haruslah mengikuti perkembangan teknologi informasi yang selain mempercepat akses juga memudahkan pengguna untuk mencari bahan pustaka yang diinginkan. Untuk itu, Perpustakaan haruslah terus menambah koleksi bacaan dan mempermudah akses bagi civitas Universitas Mataram.

Sampai akhir 2010, perpustakaan Unram mempunyai koleksi 30881 judul buku dengan 92508 eksemplar. Jumlah judul maupun jumlah buku tentunya harus terus ditambah, selain disebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa dan jumlah Program Studi, juga disebabkan pembaharuan terhadap isi buku. Selama ini, penambahan koleksi buku masih memenuhi koleksi buku yang berbasis fakultas. Penambahan koleksi buku belum mengarah kepada penambahan bahan bacaan per program studi dan permata kuliah. Akses mahasiswa atau pengguna perpustakaan, sampai akhir 2010 ini hanya melalui kunjungan fisik, yang mengakibatkan penurunan yang cukup signifikan akan kunjungan perpustakaan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk menunjang tercapainya Visi Unram 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Penambahan dan pembaharuan buku
- 2) Berlangganan e-journal
- 3) Digitalisasi perpustakaan
- 4) Modernisasi perpustakaan
- 5) Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi

#### 4.2.8. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

##### 4.2.8.1. Kurikulum

Struktur dan kerangka kurikulum yang dikembangkan pada semua program studi di lingkungan Unram berlandaskan pada Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan Keputusan Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan surat-surat keputusan tersebut, maka Unram menetapkan peraturan akademik yang harus diikuti tiap prodi dalam penyusunan struktur dan kerangka kurikulumnya. Berdasarkan kedua keputusan menteri tersebut maka mata kuliah dikelompokkan menjadi 5 kelompok kompetensi, yaitu Kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), Kelompok matakuliah keterampilan dan keahlian (MKK), Kelompok matakuliah keahlian berkarya (MKB), Kelompok matakuliah perilaku berkarya (MPB) dan Kelompok matakuliah berkehidupan bersama (MBB). Mata kuliah MPK diwajibkan bagi semua program studi S-1 dan Diploma III yang terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kewirausahaan dan Pengenalan Komputer.

Isi dari struktur dan kerangka kurikulum yang dikembangkan oleh Program-program Studi di lingkungan Unram diwajibkan memuat standar kompetensi lulusan terstruktur

baik dalam kompetensi utama maupun kompetensi pendukung. Isi dari struktur dan kerangka kurikulum juga diwajibkan mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Unram. Namun demikian, hingga akhir 2010 prodi-prodi di Unram belum mengembangkan kurikulum berbasis riset yang sesuai dengan Visi Unram. Disamping itu, di beberapa prodi belum terlihat jalinan fungsional tiap mata kuliah, sehingga keserasian antara isi mata kuliah dan kurikulum belum terlihat.

#### 4.2.8.2. Pembelajaran

Sistem pembelajaran di Unram dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Semua hal tersebut di atas diatur di dalam Buku Tata Tertib Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Universitas Mataram.

Namun demikian, tidak semua dosen Unram mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan oleh kurikulum yang disebabkan keterbatasan ilmu kependidikan yang dimiliki dosen terutama dosen-dosen yang berasal dari jurusan non-pendidikan. Oleh karena itu, untuk menjembatani kurangnya pengetahuan dosen pada pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, diadakan pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA). Pekerti adalah pelatihan bagi dosen-dosen muda dengan materi pelatihan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pelatihan AA dikhususkan pada penyusunan materi perkuliahan. Kedua pelatihan ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). LP3M-Unram juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui unitnya, yaitu Pusat Penjaminan Mutu Unram (PPM).

#### 4.2.8.3. Suasana Akademik

Suasana akademik yang sehat dan kondusif di Unram saat ini terlaksana sangat baik. Hal ini tercermin dari hubungan yang harmonis antar dosen, karyawan dan mahasiswa, baik hubungan dalam fakultas maupun lintas fakultas. Hubungan yang harmonis ini terlihat jelas dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari, baik formal maupun non-formal.

Interaksi akademik dimulai sejak masa orientasi mahasiswa berlangsung, dengan memberikan penerangan tentang kondisi akademik di Unram. Sementara itu, kebebasan akademik di Unram dijamin dan dilaksanakan dengan sangat baik. Civitas akademika bebas untuk berkreasi dan berinovasi yang dilaksanakan dengan berpedoman pada kode etik dosen dan ketentuan akademik Unram. Hal ini tercermin dari tersedianya peluang bagi tiap civitas akademika untuk mempresentasikan gagasannya dalam seminar- seminar, baik seminar dalam lingkungan Unram sendiri maupun di luar Unram. Hal tersebut menunjukkan bahwa Unram sangat mendukung setiap pengembangan gagasan tanpa diskriminasi dan batasan ideologi.

Suasana akademik yang terwujud saat ini tidak terlepas dari berbagai usaha dan upaya yang dilakukan Unram, diantaranya adalah

- Mendatangkan dosen luar Unram, baik dari dalam maupun luar negeri untuk memberikan kuliah umum pada berbagai bidang ilmu.
- Mengadakan seminar baik yang bertaraf nasional maupun internasional.
- Memberikan fasilitas penuh bagi dosen maupun mahasiswa yang akan mengikuti seminar baik yang bertaraf nasional maupun internasional.
- Memberikan layanan internet gratis bagi civitas akademika.
- Mengembangkan sistem informasi untuk semua layanan, baik akademik maupun non-akademik.
- Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya pemutakhiran peralatan laboratorium.
- Mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- Menyediakan fasilitas kegiatan mahasiswa, baik kegiatan akademik maupun non akademik termasuk sarana dan prasarana olah raga yang kesemuanya menjamin interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan tenaga kependidikan berjalan harmonis.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan namun ada beberapa kegiatan yang dirasa kurang dalam mengoptimalkan suasana akademik di Unram, yaitu masih minimnya dosen maupun mahasiswa yang mengikuti seminar baik nasional maupun internasional dan masih minimnya dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya. Berbagai upaya dan keberhasilan upaya akan kurang bermanfaat jika kesinambungan dari upaya-upaya ini tidak dijaga.

### **4.3. Penelitian**

#### **4.3.1. Ketersediaan Rencana Induk Penelitian (RIP)**

Ketersediaan RIP merupakan salah satu kekuatan utama untuk tercapainya Visi Unram. Adanya RIP ini juga memacu peneliti Unram untuk bersaing mendapatkan dana hibah penelitian, baik dana dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITLITABMAS-DIKTI) maupun dana hibah diluar Ditlitabmas Dikti. Namun demikian, sampai akhir tahun 2009 Unram belum memiliki RIP, sehingga hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan tidak fokus untuk mendukung visi Unram.

#### **4.3.2. Sinkronisasi penelitian dalam kesatuan tri dharma**

Diperlukan adanya penyelarasan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri.

#### **4.3.3. Jumlah dosen yang meneliti**

Jumlah dosen Unram yang melakukan penelitian pada akhir tahun 2009 adalah 576 orang (56% dari seluruh dosen Unram) dengan 219 judul penelitian. Dana penelitian yang terserap adalah Rp. 10.506.400.000,-.

#### **4.3.4. Publikasi**

Jumlah publikasi hasil penelitian dosen Unram pada akhir 2009 pada jurnal nasional tak terakreditasi adalah 5%, jurnal nasional terakreditasi 3% dan jurnal internasional (*Scopus*, ISI) adalah 1%.

#### **4.3.5. Paten**

Kepemilikan paten juga masih terbatas, yakni baru 2 paten pada akhir tahun 2009

### **4.4. Pengabdian pada Masyarakat**

#### **4.4.1. Ketersediaan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM)**

Sampai akhir tahun 2009 RIPM belum tersedia, sehingga pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dosen Unram tidak terfokus untuk mendukung visi Unram. Adanya RIPM akan memandu dosen Unram untuk melaksanakan pengabdian sehingga ada keselarasan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.

#### 4.4.2. Sinkronisasi pengabdian pada masyarakat dalam kesatuan tri dharma

Diperlukan adanya penyelarasan antara pengabdian, penelitian dan pendidikan sehingga pengabdian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri.

#### 4.4.3. Jumlah teknologi yang didesiminasikan di masyarakat/industri

Sampai akhir tahun 2009, jumlah teknologi yang didesiminasikan di masyarakat baru 1, sedangkan yang diterapkan di industri belum ada.

### **4.5. Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama**

#### 4.5.1. Perencanaan

Perencanaan Universitas Mataram merupakan penjabaran visi dan misi yang ditunjukkan dalam cetak biru universitas, rencana strategis dan rencana operasional. Hingga tahun 2009 perencanaan dikoordinasikan oleh Bagian Perencanaan dan Informasi Universitas Mataram dengan membentuk Tim SP4 (Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Penganggaran) yang terdiri dari perwakilan anggota Tim Perencanaan Fakultas. Diharapkan dengan adanya perwakilan dari setiap fakultas rencana kegiatan dari masing-masing fakultas yang merupakan perwujudan dari rencana setiap program studi dan unit di fakultas terakomodasi. Tetapi implementasi perencanaan yang diwujudkan dalam Rencana Operasional kurang sepenuhnya sesuai dengan rencana fakultas.

Sejak tahun 2010 Universitas Mataram mengubah alur penyusunan perencanaan, di mana Pimpinan universitas (Rektor) melakukan penjabaran visi dan misi dalam suatu rapat kerja tahunan (RKT) bersama dengan Pimpinan Fakultas (Dekan dan jajarannya), Ketua-ketua Lembaga, Kepala-kepala Biro dan Kepala-kepala unit pelayanan teknis (UPT).

Tindak lanjut dari penjabaran visi dan misi universitas tersebut, pimpinan Unram, dalam hal ini Rektor, mengadakan rapat kerja universitas (RKU) bersama dengan pimpinan fakultas dan lembaga untuk membentuk Tim Perencanaan Pengembangan dan Kerjasama (TPPK) tingkat universitas yang bertugas merumuskan rencana strategis (Renstra) universitas lima tahunan dan rencana operasional (Renop) universitas tahunan. TPPK ini dibantu oleh tim sejenis tingkat fakultas yang dibentuk oleh dekan melalui mekanisme rapat kerja fakultas (RKF) sebagai tindak lanjut dari RKU. Oleh karena itu, baik renstra maupun renop Unram dirumuskan berdasarkan kebutuhan unit terkecil seperti Program Studi untuk terlaksananya misi dan

tercapainya visi universitas. Dengan kata lain rumusan renstra dan renop Unram berbasis program studi.

#### 4.5.2. Kerjasama

Pola kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Dalam rangka meningkatkan jalinan kerjasama Universitas Mataram menambahkan Wakil Rektor IV pada struktur organisasi yang khusus menangani bidang kerjasama. Hal ini didasarkan visi Unram, untuk mendesiminasi hasil penelitian diterapkan tidak hanya pada pendidikan dan pengajaran namun juga pada kehidupan nyata bermasyarakat. Saat ini kerjasama Unram dengan instansi pemerintah maupun swasta dan dalam maupun luar negeri telah banyak dijalankan. Namun demikian, pelaksanaan kerjasama di Unram belum diatur dalam bentuk buku panduan pelaksanaan kerjasama, sehingga kerja sama yang terjalin dengan berbagai instansi selama ini belum seluruhnya sesuai dengan pencapaian visi Unram.

#### 4.5.3. Regulasi Sistem Informasi

Sampai dengan tahun 2009 Universitas Mataram belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi. Data-data akademik, kepegawaian dan data aset didata oleh berbagai unit tanpa adanya koordinasi sehingga didapat tampilan data yang beragam dan tidak sinkron. Hal ini tentu saja menyulitkan unit-unit lain dalam melakukan perencanaan serta program pengembangan karena ketidak akuratan data. Pada tahun 2009 Universitas Mataram mulai merencanakan system informasi manajemen terpadu yaitu, Sistem Informasi di bidang akademik (Siakad), Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU). Sistem informasi akademik (Siakad) akan digunakan mulai tahun akademik 2011 – 2012 dan semua system informasi manajemen yang lainnya akan digunakan sepenuhnya tahun 2015.

### 4.6. Tatakelola

Pola kepemimpinan organisasi berkaitan tata kelola adalah pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Di Unram, sampai dengan tahun 2009 pola kepemimpinan tidak sesuai dengan OTK yang ada. Ditambah dengan penempatan staf yang tidak sesuai dengan keahliannya menyebabkan tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi menjadi kurang terkoordinasi dan berjalan sebagaimana mestinya.

Perubahan tatakelola di Unram akan dimulai pada tahun 2010, yaitu dengan menjalankan pola kepemimpinan yang sesuai dengan OTK yang ada. Rektor sebagai pimpinan tertinggi organisasi di Unram melakukan koordinasi dengan semua pimpinan unit melalui RKU yang diikuti oleh semua Wakil Rektor, Kepala-kepala Biro, semua Dekan dan Ketua-ketua Lembaga. Dalam RKU ini dibahas seluruh aspek manajerial seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penerapan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Kelanjutan dari RKU ini, semua pimpinan unit yang terlibat pada RKU melakukan koordinasi dengan jajarannya melalui rapat-rapat kerja. Dengan pola kepemimpinan seperti ini dapat dipastikan bahwa semua organisasi berjalan sesuai tupoksinya. Namun demikian, pemahaman dan gaya kepemimpinan yang berbeda dari tiap-tiap pimpinan unit mengakibatkan tidak meratanya pencapaian misi universitas yang telah dicanangkan.

Mekanisme yang digunakan Rektor sebagai manajer organisasi di Unram dalam menjelaskan renstra dan renop adalah rapat kerja universitas yang diikuti oleh semua Dekan, Ketua-ketua Lembaga dan Kepala-kepala Biro, dan rapat kerja terbatas. Rapat kerja universitas selain bertujuan untuk penjelasan renstra dan renop universitas juga merupakan koordinasi dengan pimpinan fakultas dan lembaga untuk sosialisasi lebih lanjut kepada unit yang lebih kecil di bawahnya. Sedangkan rapat terbatas, lebih ditekankan pada pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan kepada staff pelaksana untuk tercapainya tujuan dan sasaran universitas.

Mekanisme pengorganisasian seperti ini merupakan kekuatan dalam organisasi Unram, namun demikian kelemahan mendasar pada pengorganisasian ini adalah penempatan staff. Seperti dijelaskan di atas, bahwa penempatan staf diatur dalam Statuta Universitas, namun demikian staf yang diatur dalam Statuta ini adalah pimpinan-pimpinan unit saja, sementara staf pendukung dibawahnya tidaklah demikian. Kompetensi staf pendukung juga tidak merata, akibatnya beberapa staf yang mempunyai kompetensi lebih baik dari yang lainnya mempunyai beban kerja lebih. Oleh karena itu, seringkali terjadi kesenjangan antar unit sehingga menghambat laju tercapainya tujuan dan sasaran secara keseluruhan.

Untuk mengatasi hambatan yang diakibatkan tidak optimalnya kinerja sebagian unit, Rektor sebagai manajer organisasi membentuk tim *ad hoc*. Tim *ad hoc* dibentuk disesuaikan dengan unit yang dianggap kurang kinerjanya dan terdiri dari berbagai elemen di Unram termasuk diambil dari beberapa unit kerja yang lain. Selain itu, untuk

meningkatkan kompetensi staf, Rektor mengirim beberapa staf untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya.

#### 4.6.1. Administrasi Umum

Kegiatan pertama yang dilakukan pada *organizing* ini adalah penempatan staf (*staffing*) dan memadukan segala sumberdaya yang ada dan standarisasi sistem administrasi ke dalam organisasi universitas. Penempatan staf di Unram dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, seperti telah dijelaskan di atas. Penempatan staf ini sangat penting mengingat penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam suatu organisasi akan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi tersebut. Memadukan semua sumberdaya bertujuan untuk menjelaskan garis koordinasi dan sinergitas dalam organisasi, sehingga seluruh posisi dipadukan untuk mencapai tujuan dan sasaran universitas.

Tahap-tahap dalam optimalisasi organisasi untuk tercapainya tujuan dan sasaran universitas adalah sebagai berikut:

- Menjelaskan renstra dan renop.
- Mendistribusikan pekerjaan sesuai dengan tupoksi masing-masing unit.

#### 4.6.2. Keuangan

Tatacara sistem pengelolaan keuangan Universitas Mataram mengacu pada Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara. Pada dasarnya rencana penganggaran, penggunaan anggaran dan sistem laporan sudah tersaji lengkap pada Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara tetapi dalam pelaksanaan banyak mengalami kendala. Ketidaksesuaian penganggaran yang dengan perencanaan, penggunaan pos anggaran yang tidak sesuai, keterlambatan pencairan anggaran dan keterlambatan pelaporan merupakan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran. Penempatan staf keuangan yang berlatarbelakang bukan dari keuangan dan lemahnya koordinasi dengan unit-unit pengguna anggaran merupakan salah faktor timbulnya kendala-kendala di atas. Di samping itu daya adaptasi terhadap regulasi dan aturan baru di bidang keuangan sering juga menjadi kendala.

#### 4.6.3. Aset

Pendataan dan pengelolaan aset universitas mataram selama ini kurang tertata dengan baik. Sehingga sering terjadi pengadaan aset baru yang tidak diperlukan maupun duplikasi aset yang sudah ada di unit lain di lingkungan universitas mataram. Oleh karena itu mulai tahun 2010 mulai dilakukan pendataan ulang aset-aset dan

penataan kembali penempatan aset-aset. Selanjutnya disusun buku pedoman penggunaan aset universitas agar penggunaan berdaya guna dan berhasil guna. Upaya yang akan dilakukan pimpinan Universitas Mataram untuk pendataan dan pengelolaan aset adalah dengan membuat sistem informasi aset. Aset manajemen ini direncanakan selesai dikembangkan pada pertengahan tahun 2012.

#### 4.6.4. Kepegawaian

Sebagai institusi pemerintah, rekrutmen pegawai diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah yang mengatur untuk itu adalah PP No. 98 Tahun 2000, yang diperbaharui menjadi PP No. 11 Tahun 2012 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil dan Surat Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Pegawai Negeri Sipil.

Tahapan-tahapan proses rekrutmen pegawai di Unram diawali dengan analisis kebutuhan pada tiap Program Studi (prodi) dan unit kerja. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah pegawai yang diperlukan namun juga mempertimbangkan bidang keahlian yang dibutuhkan pada prodi terkait. Proses selanjutnya adalah penyusunan formasi pegawai negeri sipil, yaitu selain mengikuti rumusan pada ketentuan pelaksanaan pengadaan pegawai negeri sipil juga mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan prodi dan unit kerja. Tahapan rekrutmen Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 selengkapnya adalah sebagai berikut;

- Tahap penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil: penyusunan formasi ini berdasarkan ketersediaan PNS yang telah ada dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan dan jumlah PNS di Unram yang akan mencapai batas usia pensiun (BUP).
- Tahap pengumuman penerimaan CPNS: sebelumnya Tim Penerimaan CPNS Unram memberikan informasi serta pengumuman beserta persyaratan pelamar kepada Tim Penerimaan CPNS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diumumkan melalui media cetak dan elektronik secara nasional.
- Tahap pendaftaran pelamar: pada tahap ini calon pelamar mendaftar sebagai peserta seleksi penerimaan CPNS Unram dengan menggunakan media elektronik internet melalui laman/ alamat website <http://cpns.kemdikbud.go.id>.

- Tahap seleksi administrasi: dilakukan dengan melakukan verifikasi kesesuaian dan keabsahan kelengkapan persyaratan umum maupun khusus oleh Tim Penerimaan CPNS Unram.
- Tahap Tes Kompetensi Dasar: diikuti oleh Pelamar yang lulus seleksi administrasi, terdiri dari *tes karakteristik pribadi*, *intelegensia umum* dan *wawasan kebangsaan* yang dilaksanakan di Unram secara tertulis menggunakan soal dan lembar jawaban komputer (LJK) yang telah dipersiapkan dan dibawa oleh Tim penerimaan CPNS Kementerian. Selanjutnya LJK yang telah diisi oleh pelamar dibawa oleh Tim Penerimaan CPNS Kemdikbud kemudian diserahkan kepada Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi untuk dilakukan penilaian terhadap LJK pelamar.
- Tahap Pengumuman Hasil Tes Kompetensi Dasar: pengumuman ini sekaligus pemberitahuan untuk mengikuti selanjutnya, yaitu Tes Kompetensi Bidang (untuk Dosen) dan Tes Keahlian (untuk Pegawai), yang dilakukan serentak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui laman website <http://cpns.kemdikbud.go.id> dan dan media cetak oleh Tim penerimaan CPNS Unram.
- Tahap pengumuman kelulusan final penerimaan cpns: dilakukan oleh Tim Penerimaan CPNS Kemendikbud secara serentak melalui laman/ alamat website <http://cpns.kemdikbud.go.id> dan dan media cetak oleh Tim penerimaan CPNS Unram.

Selanjutnya pegawai yang diterima ditempatkan di unit kerja yang sesuai dengan latar belakang ilmu dan keahlian. Penguatan organisasi dan koordinasi antar fakultas, lembaga maupun unit-unit harus dilakukan secara berkesinambungan. Penempatan pegawai yang sesuai dengan keahlian, reward dan vanishment perlu dilakukan agar setiap pegawai dapat menjalankan Tupoksi masing-masing secara professional.

**BAB V**  
**RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN UNRAM**  
**2011 – 2015**

**5.1. Dasar Strategis Pengembangan**

Tahap I merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka **penguatan daya saing nasional**. Sasaran utama adalah pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sasaran lainnya dalam penguatan daya saing nasional adalah menaikkan status akreditasi institusi dari C ke minimal B dan seluruh Program Studi di lingkungan Unram terakreditasi minimal B. Selain itu, pada periode ini dipersiapkan pula dengan matang perubahan strategi dari universitas berbasis pendidikan menjadi universitas berbasis riset.

**5.2. Rencana Strategis Pengembangan**

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
Peningkatan kualifikasi Akreditasi Program Studi	Melakukan evaluasi akreditasi Program Studi	■	■	■	■	■	Semua Prodi tarakreditasi dengan predikat akreditasi minimal B
	Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)	■	■	■	■	■	Tersedianya Sistem Informasi pelaporan PDPT
Penambahan Prodi dan Fakultas Baru	Pembukaan prodi baru	■	■	■	■	■	Sekurang-kurangnya dibuka 4 Prodi S-1 baru, 4 Prodi S-2 baru dan 4 Prodi S-3 Baru
	Penambahan Fakultas Baru	■	■	■	■	■	Sekurang-kurangnya Unram Memiliki 13 Fakultas
Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa	Mengadakan matrikulasi pada mahasiswa baru	■	■	■	■	■	Kesetaraan kemampuan dasar mahasiswa
	Mengadakan perkuliahan tahun pertama bersama			■	■	■	Kesetaraan dasar keilmuan mahasiswa pada rumpun ilmu yang sama

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
Penguatan LP3M	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (RIP3M)						Tersedianya RIP3M Unram
Peningkatan kualitas Pusat Penjaminan Mutu Unram	Melengkapi manual dan standar mutu pendidikan Unram						Tersedianya manual dan standar mutu pendidikan Unram
	Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi						Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma di Unram
Pengembangan Kurikulum berbasis riset	Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa Fakultas						Terbentuknya kurikulum yang berbasis riset
	Mengarahkan dosen meneliti sesuai dengan bidang keahliannya untuk memperkaya mata kuliah yang diampu						Penelitian dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan mendukung pengembangan mata kuliah yang diampu
	Pelatihan Penulisan garis-garis besar program pengajaran dan satuan acara perkuliahan tiap mata kuliah						Tersedianya GBPP dan SAP tiap mata kuliah
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran	Lanjutan pembangunan gedung perkuliahan FMIPA, FKIP, FH, FE dan FP						Terpenuhinya rasio mahasiswa : ruang kuliah 1 : 1,2 m <sup>2</sup> di tiap Fakultas
	Lanjutan pembangunan gedung kuliah bersama						Selesaiannya gedung kuliah bersama
	Meningkatkan mutu sarana perkuliahan						Tersedianya sarana perkuliahan sesuai Pasal 42 PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
	Lanjutan pembangunan RSP dan FK						Selesaiannya RSP dan gedung kuliah FK
	Meningkatkan mutu dan ketersediaan media pembelajaran						Tersedianya media pembelajaran tiap mata kuliah yang memenuhi standar
Pembangunan gedung kuliah dan laboratorium	Pembangunan gedung kuliah dan laboratorium FT						Tersedianya gedung kuliah dan laboratorium tambahan untuk FT
	Pembangunan gedung pascasarjana						Tersedianya gedung Pascasarjana

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
	Pembangunan gedung Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan			■	■	■	Tersedianya gedung Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
	Pembangunan gedung Fakultas Kehutanan		■	■	■	■	Tersedianya gedung Fakultas Kehutanan
	Pembangunan gedung Fakultas Fisipol			■	■	■	Tersedianya gedung Fakultas Fisipol
	Pembangunan gedung Fakultas Farmasi			■	■	■	Tersedianya gedung Fakultas Farmasi
	Pembangunan "Teaching Farm" Fakultas Peternakan		■	■	■	■	Tersedianya "Teaching Farm" di Fakultas Peternakan
Pengembangan perpustakaan	Meningkatkan mutu dan ketersediaan buku teks dan buku ajar	■	■	■	■	■	Tersedianya buku teks dan bahan ajar sesuai kurikulum tiap prodi
	Meningkatkan pelayanan Perpustakaan	■	■	■	■	■	Meningkatnya penggunaan perpustakaan
	Sosialisasi dan pelatihan pengembangan digital library		■	■	■	■	Meningkatnya Kases ke perpustakaan
Peningkatan kualitas praktikum	Lanjutan renovasi laboratorium pendidikan		■	■	■	■	Ruang laboratorium se-suai standar
	Meningkatkan kualitas dan pengadaan peralatan laboratorium		■	■	■	■	Terpenuhinya kebutuhan peralatan laboratorium untuk praktikum sesuai tuntutan kurikulum
	Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum		■	■	■	■	Terpenuhinya kebutuhan bahan-bahan untuk praktikum sesuai tuntutan kurikulum
	Pembaharuan buku petunjuk praktikum ke arah kesesuaian dengan materi perkuliahan.		■	■	■	■	Tersedianya buku petunjuk praktikum sesuai dengan kurikulum
	Pengalokasian dana praktikum dari dana PNBPFakultas	■	■	■	■	■	Tersedianya dana praktikum
Peningkatan laboratorium layanan	Lanjutan renovasi laboratorium layanan		■	■	■	■	Ruang laboratorium sesuai standar laboratorium layanan
	Meningkatkan kualitas dan pengadaan peralatan laboratorium layanan		■	■	■	■	Terpenuhinya peralatan untuk laboratorium layanan

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
	Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan penelitian		■	■	■	■	Terpenuhinya bahan-bahan untuk kebutuhan minimal laboratorium layanan
	Meningkatkan kemampuan teknisi dan laboran dengan pelatihan-pelatihan	■	■	■	■	■	Terpenuhinya Kumpetensi dasar tek-nisi dan laboran
	Meningkatkan mutu administrasi laboratorium	■	■	■	■	■	Terstandarnya kualitas layanan laboran-torium
	Pengajuan akreditasi laboratorium			■	■	■	Terakreditasinya 2 laboratorium layanan di Unram
Peningkatan kualitas dan kuantitas Dosen	Penyusunan ulang pola rekrutmen Dosen	■	■	■	■	■	Tersusunnya pola rekrutmen Dosen di Unram
	Analisis dengan seksama kebutuhan dosen baru	■	■	■	■	■	Terpetakannya kebutuhan riil dosen sesuai tuntutan kurikulum Prodi
	Penyusunan pola pengembangan kualitas Dosen	■	■	■	■	■	Tersusunnya aturan pola pengembangan kualitas Dosen
	Peningkatan akses program Pekerti dan AA	■	■	■	■	■	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan Pekerti dan AA
	Pemberian insentif penulisan buku ajar	48	48	48	48	48	Tersedianya 240 Buku ajar
	Pemberian insentif penulisan buku teks	10	10	15	15	20	Tersedianya 70 Buku teks
Peningkatan kualitas laboran dan teknisi laboratorium	Mengadakan pelatihan pemantapan kerja tenaga teknisi laboratorium	■	■	■	■	■	Meningkatnya keterampilan tenaga teknisi laboratorium
	Mengadakan pelatihan pemantapan kerja laboran	■	■	■	■	■	Meningkatnya keterampilan tenaga laboran
Peningkatan peran dan kesejahteraan mahasiswa	Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa	10	15	17	20	25	Adanya 25 Sumber dana beasiswa
	Pemberdayaan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam forum nasional dan internasional	■	■	■	■	■	Meningkatnya prestasi mahasiswa di forum nasional maupun internasional
Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja	Mengaktifkan kembali Job Placement Centre (JPC)	■	■	■	■	■	Tersedianya wadah lulusan untuk konsultasi memasuki dunia kerja

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
dan peningkatan peran alumni bagi almamater	Melakukan <i>tracer study</i> untuk pendataan masa tunggu lulusan	■	■	■	■	■	Tersedianya data masa tunggu lulusan dan data untuk perbaikan struktur kurikulum yang berorientasi dunia kerja
	Membangun gedung alumni				■	■	Adanya gedung alumni
	Revitalisasi fungsi Ikatan Alumni Unram		■	■	■	■	Terbentuk struktur organisasi dan peran jelas bagi almamater
	Kajian pembentukan ikatan alumni Unram di luar NTB	■	■	■	■	■	Adanya ikatan alumni di luar Mataram
Penguatan kelembagaan	Pemantapan RIP Unram		■	■	■	■	Terlaksananya penelitian sesuai RIP
	Penguatan struktur kelembagaan dan pemantapan tupoksi "Pusat Penelitian"		■	■	■	■	Tersusun dan terlaksananya tupoksi "pusat Penelitian"
	Pengembangan kelembagaan secara bertahap "Kelompok Peneliti Bidang Ilmu" menjadi "Laboratorium Riset"		■	■	■	■	Terbentuknya laboratorium riset
Penguatan SDM Peneliti	Pelatihan penulisan proposal penelitian kompetitif Nasional bagi dosen muda	■	■	■	■	■	Meningkatnya jumlah proposal penelitian yang memperoleh dana kompetitif nasional
	Kajian dan penerapan sistim kompetisi dalam Penelitian sumber dana PNBPN dan BOPTN		■	■	■	■	Terwujudnya <i>block grant</i> dalam Universitas
	Inventarisasi hasil inovasi & penelitian untuk meningkatkan perolehan HaKI		■	■	■	■	Meningkatnya jumlah HaKI oleh Dosen Unram
Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional	■	■	■	■	■	Meningkatnya artikel ilmiah yang baik nasional maupun internasional
	Pemberian insentif untuk penulisan artikel ilmiah dalam jurnal internasional	10	15	15	20	20	80 Artikel dalam jurnal internasional
Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah nasional dan Internasional	Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional	5	5	5	5	5	25 kegiatan ilmiah tingkat nasional
	Penyelenggaraan kegiatan ilmiah Internasional	1	1	2	2	2	8 kegiatan tingkat internasional
	Pemberian insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional	10	15	15	20	20	80 kegiatan seminar internasional

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
Evaluasi penelitian	Evaluasi secara periodik perencanaan dan pelaksanaan penelitian oleh Pusat Penjaminan Mutu	■	■	■	■	■	Meningkatnya mutu penelitian
	Evaluasi secara periodik setiap akhir tahun pencapaian indikator layanan penelitian oleh SPI	■	■	■	■	■	Meningkatnya mutu layanan penelitian
Penguatan kelembagaan	Pemantaapan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat	■	■	■	■	■	Terlaksananya penelitian sesuai RIP
	Penguatan struktur kelembagaan layanan pengabdian kepada masyarakat dan tupoksinya	■	■	■	■	■	Terbentuknya struktur kelembagaan yang memberikan layanan yang prima
	Memperbesar penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana PNBPN dan BOPTN	■	■	■	■	■	Meningkatnya dana penelitian
Penguatan SDM pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional bagi dosen muda	■	■	■	■	■	Meningkatnya jumlah pro-posal pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh dana kompetitif nasional
	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan internasional	■	■	■	■	■	Meningkatnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
Perluasan kegiatan dan unit usaha	Pengembangan desa binaan		■	■	■	■	Terbentuknya desa binaan
	Pengembangan pola KKN, yang memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa		■	■	■	■	Terbentuknya pola-pola KKN yang memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa
	Pengembangan inkubator bisnis hasil penelitian, yang didorong menjadi sumber PNBPN Universitas		■	■	■	■	Terbentuknya inkubator-inkubator bisnis
Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Evaluasi perencanaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, secara periodik setiap akhir tahun oleh Pusat Penjaminan Mutu	■	■	■	■	■	Meningkatnya mutu pengabdian kepada masyarakat
	Evaluasi pencapaian indikator layanan pengabdian kepada masyarakat, secara periodik oleh SPI	■	■	■	■	■	Meningkatnya mutu layanan pengabdian kepada masyarakat

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
Pengembangan dan pemantapan beberapa sistem informasi	Pengembangan sistem informasi kearsipan			■	■	■	Tersedianya sistem informasi kearsipan
	Pengembangan sistem informasi penelitian			■	■	■	Tersedianya sistem informasi penelitian
	Pengembangan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat			■	■	■	Tersedianya sistem informasi pengabdian kepada masyarakat
	Pengembangan sistem informasi PK-BLU			■	■	■	Tersedianya sistem informasi PK-BLU
Pengembangan sistem perencanaan Unram	Pengembangan sistem perencanaan terintegrasi antara Universitas, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana dan UPT		■	■	■	■	Tersedianya tata kelola perencanaan terintegrasi
	Penguatan SDM perencanaan		■	■	■	■	Tersedianya SDM yang berkompeten
Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama	Meningkatkan manfaat kerjasama bagi institusi		■	■	■	■	Institusional fee yang memadai
	Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	■	■	■	■	■	Meningkatnya kerjasama dengan Pemprov. NTB
	Melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal	■	■	■	■	■	Meningkatnya kerjasama dengan perusahaan lokal yang saling menguntungkan
	Melakukan kerjasama dengan perusahaan nasional	■	■	■	■	■	Meningkatnya kerjasama dengan perusahaan nasional yang saling menguntungkan
	Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) dalam negeri	■	■	■	■	■	Meningkatnya kerjasama dengan berbagai PT yang saling menguntungkan
	Peningkatan sarana dan prasarana Kantor Urusan Internasional (KUI)		■	■	■	■	Tersedianya sarana dan prasarana KUI yang sesuai standar
	Pengembangan rencana induk KUI		■	■	■	■	Tersedianya Rencana Induk KUI
	Pengembangan program kerja KUI		■	■	■	■	Ditetapkannya program kerja KUI
	Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri	■	■	■	■	■	Meningkatnya kerjasama dengan PT luar negeri yang saling menguntungkan

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
Optimalisasi tata kelola birokrasi dan administrasi	Pengembangan model transparansi manajemen	■	■	■	■	■	Keterbukaan
	Penataan kembalistruktur, fungsi, muatan kerja, koordinasi lintas unit Kantor Pusat, Lembaga, Fakultas, dan UPT		■	■	■	■	Restrukturisasi
Optimalisasi tata kelola keuangan	Kajian dan Penerapan Pola distribusi dan perimbangan keuangan universitas-fakultas		■	■	■	■	Kesepakatan antara Universitas dan Fakultas
	Efisiensi dan efektifitas penggunaan keuangan PNBPNBP, yang mengarah pada pencapaian Visi Unram 2025	■	■	■	■	■	Penggunaan keuangan PNBPNBP yang efisiensi dan efektif
	Peningkatan kinerja RGU	■	■	■	■	■	Meningkatnya PNBPNBP Unram
Optimalisasi tata kelola aset	Penertiban penggunaan aset Universitas	■	■	■	■	■	Tata kelola aset yang maksimal
	Pemanfaatan secara penuh sistem informasi aset		■	■	■	■	Meningkatnya PNBPNBP Unram dengan dimanfaatkannya aset sebagai sumber dana PNBPNBP
Optimalisasi tata kelola kepegawaian	Penguatan dan pemanfaatan secara penuh sistem informasi kepegawaian yang telah dikembangkan		■	■	■	■	Tersedianya data kepegawaian yang valid
	Penyusunan ulang pola rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan		■	■	■	■	Meningkatnya indikator kualitas pegawai baru
	Analisis dengan seksama kebutuhan Dosen dan Tenaga Kependidikan baru, sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan layanan akademik yang bermutu	■	■	■	■	■	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan
	Menyusun dan menerapkan konsep "reward and punishment mechanism" bagi dosen/tenaga kependidikan	■	■	■	■	■	Tersedianya peraturan pemberian penghargaan bagi dosen/ tenaga kependidikan berprestasi dan peraturan bagi dosen/ tenaga kependidikan yang melanggar tata tertib
Peningkatan keamanan kampus	Memperbanyak jumlah pos Satpam	■	■	■	■	■	Tersedianya jumlah pos Satpam yang memadai
	Menambah jumlah Satpam	■	■	■	■	■	Tersedianya jumlah

Program	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	Indikator Kinerja
							Satpam yang memadai
	Menutup semua pintu akses Unram yang ilegal		■	■	■	■	Terdapat hanya satu pintu masuk Unram
	Pengembangan kartu identitas bagi civitas akademika Unram		■	■	■	■	Tersedianya kartu identitas bagi civitas akademika
Peningkatan sistem kebersihan kampus	Pengadaan bak sampah tiga warna		■	■	■	■	Tersedianya bak sampah tiga warna, baik di dalam maupun di luar gedung
	Penambahan tenaga kebersihan		■	■	■	■	Tersedianya tenaga kebersihan yang memadai
	Pembuatan aturan pengelolaan sampah		■	■	■	■	Tersedianya aturan pengelolaan sampah dalam kampus
Peningkatan sistem kenyamanan kampus	Pebenahan taman dan tempat duduk		■	■	■	■	Tersedianya taman kampus yang representatif
	Pembenahan penerangan lingkungan kampus		■	■	■	■	Terdapatnya penerangan yang memadai di lingkungan kampus
	Peningkatan kualitas jalan dan selokan	■	■	■	■	■	Kualitas jalan dan selokan yang baik
	Pengaturan ulang lahan parkir masing-masing unit		■	■	■	■	Lahan parkir yang memadai di setiap unit
Optimalisasi tata kelola ULP dan PBJ	Melakukan evaluasi terhadap usulan pengadaan sarana dan prasarana oleh Fakultas, Lembaga dan UPT agar sesuai dengan kebutuhan	■	■	■	■	■	Usulan anggaran sesuai dengan keadaan riil
	Melakukan evaluasi efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana/prasarana kampus	■	■	■	■	■	Meningkatkan <i>resource sharing</i>

Keterangan:

- = Ketercapaian 0 – 50 %
- = Ketercapaian 51 – 80 %
- = Ketercapaian 81 – 100 %

### 5.3. Rencana pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi di Universitas Mataram mengikuti cetak biru sistem informasi Unram sebagai berikut;

No.	PENGEMBANGAN	TAHUN IMPLEMENTASI, STABILISASI DAN PEMANFAATAN PENUH					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pengembangan website institusi						
2.	Pengembangan Perpustakaan						
3.	Pengembangan SI e-learning menuju blended learning						
4.	Pengembangan SI PMB						
5.	Pengembangan SIAKAD						
6.	Pengembangan SIMPEG						
7.	Pengembangan SIMKEU-AKAD						
8.	Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset)						
9.	Pengembangan SIMKEU BLU						
10.	Pengembangan SI Kearsipan						
11.	Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat						
<b>KETERANGAN:</b>			Tahap implementasi				
			Tahap Stabilisasi				
			Tahap Pemanfaatan Penuh				

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis Universitas Mataram 2011 – 2015 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Universitas dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Universitas dengan persetujuan Senat Universitas. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.